

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai pengaruh hasil investasi, *Volume Of Capital* dan *firm size* terhadap profitabilitas perusahaan asuransi jiwa syariah di Indonesia, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Berdasarkan hasil penelitian, bahwa perkembangan profitabilitas perusahaan asuransi jiwa syariah di Indonesia periode 2014-2019 dari 11 perusahaan asuransi jiwa syariah yang menjadi sampel penelitian ini mengalami fluktuatif dan cenderung menurun dengan kategori kurang sehat. Profitabilitas yang terus menurun akan mencerminkan suatu perusahaan yang tidak sehat. Penurunan tersebut dikarenakan adanya penurunan pada instrumen-instrumen keuangan yang ada pada perusahaan asuransi jiwa syariah. Hal ini dipengaruhi oleh hasil investasi karena volatilitas pasar modal mempengaruhi kinerja imbal hasil sejumlah instrumen yang dominan dimanfaatkan pelaku asuransi jiwa.
2. Hasil investasi pada enam tahun terakhir ini mengalami fluktuatif cenderung naik, hal ini disebabkan karena investasi yang dilakukan bersifat jangka panjang. Apabila investasi tersebut dilakukan dalam jangka waktu yang lama maka nilai tunainya akan semakin besar. Hal ini dikarenakan pengelolaan investasi di sektor yang tepat.
3. *Volume Of Capital* perkembangannya selama enam tahun terakhir ini mengalami peningkatan namun pertumbuhan perusahaan asuransi jiwa syariah kalah jauh dibandingkan dengan asuransi konvensional. Perusahaan asuransi jiwa syariah ini masih belum memenuhi modal minimum yang telah ditetapkan POJK. Hal ini dikarenakan banyaknya perusahaan asuransi jiwa syariah yang belum melakukan *spin off*. Sehingga hal tersebut dapat mempengaruhi modal yang terdapat dalam perusahaan asuransi jiwa syariah.
4. *Firm Size* selama enam tahun terakhir mengalami fluktuatif namun cenderung meningkat setiap tahunnya. Hal ini dikarenakan perusahaan asuransi jiwa syariah dapat mengoptimalkan aset yang ada, menggunakan aset tersebut sebagai bahan untuk menghasilkan keuntungan/profit dan menjadi cadangan

modal. Sehingga apabila perusahaan mengalami kebangkrutan atau klaim melebihi kemampuan dana *tabaru* 'nya maka perusahaan tetap dapat memenuhi seluruh kewajibannya.

5. Hasil Investasi berpengaruh dengan arah positif terhadap profitabilitas perusahaan asuransi jiwa syariah di Indonesia. Hal ini disebabkan perusahaan asuransi syariah banyak melakukan investasi di berbagai sektor, maka semakin banyak peluang yang dihasilkan dari investasi tersebut sehingga profitabilitas meningkat.
6. *Volume Of Capital* tidak memiliki pengaruh terhadap profitabilitas perusahaan asuransi jiwa syariah di Indonesia. Artinya bahwa sebuah perusahaan asuransi yang tidak memiliki modal dengan jumlah besarpun akan menghasilkan profitabilitas.
7. *Firm size* berpengaruh dengan arah positif terhadap profitabilitas perusahaan asuransi jiwa syariah di Indonesia. Artinya bahwa semakin besar *firm size* semakin tinggi profitabilitas perusahaan tersebut dibandingkan dengan perusahaan berukuran kecil. Perusahaan asuransi dengan skala besar memiliki keuntungan yang lebih dan tingkat pengembalian aset yang tinggi dibandingkan dengan perusahaan kecil.

5.2 Implikasi dan Rekomendasi

5.2.1 Implikasi

Implikasi merupakan konsekuensi logis dari suatu fenomena. Implikasi dari hasil temuan riset ini yaitu semakin tinggi profitabilitas yang diperoleh oleh perusahaan asuransi jiwa syariah maka perusahaan tersebut dikatakan perusahaan yang sehat. Namun jika semakin rendah profitabilitas yang dimiliki oleh perusahaan maka kinerja keuangan perusahaan asuransi juga ikut menurun dan mengakibatkan kurangnya kepercayaan peserta terhadap perusahaan asuransi, maka perusahaan perlu meningkatkan kinerja keuangan perusahaan dengan lebih selektif dalam menginvestasikan dananya pada sektor-sektor yang dinilai dapat menguntungkan.

Ketika hasil investasi mengalami kenaikan, maka perusahaan asuransi memiliki kesempatan yang kuat dalam memperoleh keuntungan, karena tingginya hasil investasi. Hal ini menunjukkan bahwa semakin banyak dana yang

diinvestasikan maka semakin tinggi pula profitabilitas pada perusahaan asuransi. Pengeluaran investasi memberikan sinyal positif terhadap meningkatkan harga saham sebagai indikator suatu perusahaan. Pengeluaran investasi yang dilakukan oleh perusahaan memberikan sinyal, khususnya kepada investor bahwa perusahaan tersebut akan tumbuh di masa mendatang. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa perusahaan asuransi syariah yang banyak melakukan investasi di berbagai sektor, maka akan semakin banyak pula peluang yang akan dihasilkan dari investasi tersebut sehingga profitabilitas akan meningkat.

Meskipun *volume of capital* tidak mempengaruhi profitabilitas namun perusahaan asuransi harus memperhatikan kecukupan modal atau kemampuan finansial suatu perusahaan asuransi untuk menutupi atau meminimalisir kerugian finansial dalam operasional perusahaan.

Semakin tinggi *firm size* pada perusahaan asuransi jiwa syariah, maka perusahaan akan lebih dapat menguasai pasar dan memperluas ruang lingkup pasar. Dengan demikian, perusahaan dengan nilai *firm size* yang semakin tinggi menjadikan perusahaan tersebut lebih efisien dibanding perusahaan dengan nilai *firm size* lebih kecil. Perusahaan dengan nilai *firm size* yang semakin tinggi cenderung memiliki kinerja yang lebih baik karena perusahaan dapat melakukan efisiensi biaya dalam operasional perusahaan tersebut. Perusahaan dengan nilai *firm size* lebih tinggi juga dapat secara efektif mendiversifikasikan risiko yang akan ditanggung. Selain itu, perusahaan dengan nilai *firm size* yang semakin tinggi akan memudahkan perusahaan dalam mendapatkan sumber daya yang berkualitas dan berkompeten sehingga dapat mengoptimalkan kinerja dari suatu perusahaan.

5.2.2 Rekomendasi

Adapun rekomendasi yang diajukan dalam penelitian ini diantaranya adalah:

1. Bagi perusahaan asuransi jiwa syariah dalam meningkatkan tingkat profitabilitas, diharapkan perusahaan dapat meningkatkan kinerjanya dan diinvestasikan terhadap sektor-sektor investasi yang lebih likuid (jangka pendek atau jangka menengah) agar *return* yang diperoleh dapat kembali segera tidak mengendap pada investasi yang terlalu lama tingkat

pengembaliannya sehingga dapat mendorong profitabilitas pada perusahaan asuransi jiwa syariah di Indonesia. Dengan demikian hal tersebut kan berpengaruh terhadap kinerja keuangan suatu perusahaan, dengan kata lain ketika perusahaan mampu menjaga kualitas kinerja keuangannya dan meningkatkan pelayanan hal ini dapat memberikan dampak kepercayaan masyarakat kepada perusahaan.

2. Bagi penelitian selanjutnya, sebaiknya menambah jumlah sampel dalam penelitian perusahaan asuransi jiwa syariah yang ada di Indonesia, keterbatasan data menyebabkan penelitian ini hanya dapat menggunakan data 11 perusahaan asuransi jiwa syariah, sehingga dapat menambahkan variabel-variabel lain di luar variabel ini agar memperoleh hasil yang lebih kuat juga lebih bervariasi dan dapat menggambarkan hal-hal apa saja yang dapat berpengaruh terhadap profitabilitas.